



**Pemanfaatan Lahan Sempit:  
Pembuatan Taman Tanaman Obat Keluarga (Toga)  
Di Desa Bencah Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan**

**Melinda Pebriyanti**

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung  
[melindapebriyanti@gmail.com](mailto:melindapebriyanti@gmail.com)

**Ahmad Ridwan**

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung  
[mt2k19ahmad@gmail.com](mailto:mt2k19ahmad@gmail.com)

**Ahmad Ariyadi**

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung  
[ahmadariyadi004@gmail.com](mailto:ahmadariyadi004@gmail.com)

**Bunga Fitria**

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung  
[fiapangkal19@gmail.com](mailto:fiapangkal19@gmail.com)

**Nurul Qomariah, M.Pd**

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung  
[nurulqomariah740@gmail.com](mailto:nurulqomariah740@gmail.com)

Submission:  
2022-10-20

Revised:  
2022-11-12

Published:  
2022-12-04

**Abstract**

*Efforts to utilize narrow land in the Bencah Village area, Air Gegas District, South Bangka Regency, by creating a Family Medicinal Plants Garden (TOGA) as a creative and innovative pilot park and as a natural remedy, the community is taught to plant TOGA on land or in their yards. The purpose of this activity is as an educational forum to increase public awareness and understanding in utilizing narrow and empty land or yards as a medium for planting TOGA. The method in carrying out this activity is by observing, making a TOGA garden, and evaluating. Suggestions for the community in Bencah Village, it is best to provide in-depth education to other ordinary people, not only PKK mothers, either in the form of counseling or direct training on matters related to the proper and correct management of Family Medicinal Plants (TOGA) so that in the future, this activity can be implemented again by the surrounding community and can cultivate it to increase the income of residents and also be useful for improving the quality of public health.*

**Keywords:** Family Medicinal Plants (TOGA), Land Use

**Abstrak**

*Upaya pemanfaatan lahan sempit di lingkungan Desa Bencah, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan, dengan pembuatan taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai taman percontohan yang kreatif dan inovatif dan sebagai pengobatan alami, masyarakat diajarkan untuk menanam TOGA pada lahan ataupun pekarangan rumah. Tujuan kegiatan ini ialah sebagai wadah edukasi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan lahan atau pekarangan yang sempit dan kosong sebagai media menanam TOGA. Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan*

*observasi, pembuatan taman TOGA, dan evaluasi. Saran bagi masyarakat di Desa Bencah, sebaiknya diadakan edukasi mendalam kepada masyarakat awam lainnya tidak hanya ibu-ibu PKK saja baik itu dalam bentuk penyuluhan ataupun pelatihan secara langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang baik dan benar agar kedepannya pun kegiatan ini dapat diimplementasikan lagi oleh masyarakat sekitar dan dapat membudidayakannya untuk menambah penghasilan warga serta bermanfaat juga untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.*

**Kata Kunci:** *Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Pemanfaatan Lahan*

## **A. Pendahuluan**

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi sehingga kaya akan berbagai tanaman obat yang sangat potensial untuk dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal<sup>1</sup>. Dewasa ini obat-obatan modern memang sudah menjadi bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Obat-obatan tersebut dalam berbagai bentuk sudah dijual bebas dan mudah sekali didapatkan dengan harga yang relatif terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Belakangan ini trend pengobatan modern cenderung kembali ke tanaman obat yang digunakan secara tradisional. Terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi, diantaranya tanaman obat keluarga ini aman dikonsumsi dan bisa menyembuhkan penyakit tanpa menimbulkan efek samping jika dibandingkan dengan obat-obatan modern terutama yang dibuat dari bahan sintesis.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 103 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional pada pasal 70 menyatakan bahwa masyarakat dapat melakukan perawatan kesehatan secara mandiri dengan benar dengan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Hal ini juga didukung oleh pemerintah, terlihat dari Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 381/Menkes/SK/III/2007 dalam salah satu subsistem dari sistem Kesehatan Nasional. Dalam keputusan tersebut, dikemukakan bahwa dalam pengembangan dan peningkatan penelitian uji klinis pemanfaatan obat tradisional ditujukan agar didapatkan obat tradisional yang bermutu tinggi, aman, mempunyai khasiat nyata yang teruji secara ilmiah, dan dimanfaatkan secara luas, baik digunakan sendiri maupun dalam pelayanan kesehatan formal<sup>2</sup>.

Tak dapat dipungkiri, terutama pada masyarakat pedesaan yang masih minim edukasi terkait obat-obatan dan dengan segala keterbatasan yang ada menuntut mereka untuk bisa inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan alam sekitar dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, perguruan tinggi yang memiliki kewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat, maka perlu untuk membantu masyarakat serta mendukung mereka dalam upaya edukatif yang inovatif dan kreatif melalui kegiatan KKN. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ialah bukti nyata

---

<sup>1</sup> Sekar Jati P., dkk., "Sosialisasi Penggunaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat di Kelurahan Wates", *ABDIPRAJA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1, (2021), hlm. 72.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm 72.

pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan suatu kebijakan pemerintah. Hal ini dapat diperlihatkan dari beberapa faktor yang telah ditetapkan pemerintah sebagai program berskala nasional. Program ini berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan sarjana strata satu (S-1) dan bersifat wajib bagi semua mahasiswa. Program ini diharapkan mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat<sup>3</sup>.

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada dasarnya ialah sebidang tanah baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan. Bagindari tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat yakni daun, kulit batang, buah, biji, bahkan akarnya. Jenis tanaman yang dapat dibudidayakan sebagai TOGA adalah tanaman yang tidak memerlukan perawatan khusus, tidak mudah diserang hama penyakit, bibitnya mudah ditemukan, mudah tumbuh dan tidak termasuk jenis tanaman terlarang dan berbahaya ataupun beracun<sup>4</sup>. Tanaman Obat banyak digunakan sebagai bahan baku pembuatan obat tradisional dan jamu, yang apabila dikonsumsi dapat meningkatkan kekebalan tubuh (*immune system*), karena tanaman ini mempunyai sifat spesifik sebagai tanaman obat yang bersifat pencegahan (preventif) dan promotif melalui kandungan metabolit sekunder yang contohnya seperti *gingiro* pada jahe dan *santoriso* pada temulawak yang mampu meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Sedangkan jamu, tidak dapat menyembuhkan atau bersifat kuratif, yang mana lebih mengarah kepada pencegahan dengan cara meningkatkan kekebalan tubuh<sup>5</sup>.

Berbicara mengenai pemanfaatan tanaman obat atau bahan obat alam sebenarnya bukanlah baru. Sejak dulu, manusia mulai mencoba memanfaatkan alam sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, termasuk kebutuhan akan obat-obatan sebagai siasat dalam mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapi. Hal ini jelas menerangkan bahwa obat yang berasal dari sumber bahan alam khususnya tanaman telah menunjukkan peranannya dalam penyelenggaraan upaya-upaya kesehatan masyarakat<sup>6</sup>.

Desa Bencah merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia. Luas wilayah Desa Bencah yakni seluas 1.77.4 Km<sup>2</sup> yang mana sebelah selatan berbatasan

---

<sup>3</sup> Pedoman Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama (KKN-MB) Angkatan ke-VII, hlm, 5.

<sup>4</sup> Sri Rahmawati F., dkk., "Kegiatan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Salah Satu Usaha Pemberdayaan Siswa SDN Dermo Guna dalam Menumbuhkan Kepedulian Kesehatan Keluarga", *ABADIMAS ADI BUANA* 2, no. 2, (2017), hlm. 21.

<sup>5</sup> Reza Pertiwi, Doni Notriawan, dan Risky Hadi W., "Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Meningkatkan Imunitas Tubuh sebagai Pencegahan COVID-19", *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS* 18, no. 2, (2020), hlm. 113.

<sup>6</sup> Fory Armin N., Arifin, dan Pupung Puspa A., "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dalam Rangka Pencegahan Pandemi Covid-19", *Jurnal Sibernas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)* 10, no. 1, (2021), hlm. 151.

dengan Desa Pergam, sebelah utara berbatasan dengan Desa Air Gegas, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Delas, serta sebelah timur berbatasan dengan Desa Tepus. Mata pencaharian masyarakat Desa Bencah antara lain bertani, berdagang, penambang, dan pegawai negeri sipil. Adapun lembaga kemasyarakatan yang terdapat di Desa Bencah antara lain: LPM, Karang Taruna, IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) dan PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga).

Fokus utama dari kegiatan ini adalah Pemanfaatan Lahan Sempit dengan Pembuatan Taman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) sebagai taman percontohan untuk warga Desa Bencah. Kegiatan ini dipilih karena pada zaman yang semakin modern, selain pengetahuan masyarakat yang masih kurang, hal ini juga didukung dengan hasil observasi yang telah kami lakukan bersama dengan ibu-ibu PKK Desa Bencah ada beberapa hal yang menjadi permasalahan di Desa Bencah, salah satunya ialah minimnya pemanfaatan tanaman sekitar untuk dijadikan sebagai obat-obatan, seperti kencur, jahe dan lainnya. Masih banyaknya pekarangan sempit yang kosong di Desa Bencah yang mana sebenarnya bisa dimanfaatkan sebagai lahan penanaman obat keluarga atau apotek hidup. Organisasi masyarakat seperti PKK memiliki andil yang cukup penting dan dapat berperan dalam sosialisasi pemanfaatan dan penggunaan tanaman obat tradisional kepada lingkungan masing-masing<sup>7</sup>.

## B. Metode

Pelaksanaan kegiatan KKN-MB yang dilakukan di Desa Bencah harapannya dapat membawa dampak positif dan bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, demi tercapainya hasil yang maksimal dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adapun berikut tahapan atau metode yang digunakan, yakni sebagai berikut:

1. *Observasi*, ialah salah satu poin yang paling penting terutama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui kegiatan KKN-MB. Hal ini dilakukan untuk mengetahui potensi serta permasalahan yang ada di Desa Bencah, sehingga dengan adanya observasi tersebut bisa ditarik kesimpulan kegiatan atau upaya apa yang akan dilaksanakan selama pengabdian masyarakat tersebut berlangsung.
2. *Pembuatan taman tanaman obat keluarga*, pada tahap pelaksanaan pembuatan taman tanaman obat keluarga ini didukung penuh oleh pemerintah Desa dan masyarakat sekitar, terutama khususnya ibu-ibu PKK. Mengingat pada pelaksanaan pengabdian ini lahan sempit yang masih kosong yang mana akan dijadikan taman adalah media dalam penanaman tanaman obat keluarga. Pembuatan taman ini juga dimaksudkan supaya dapat menjadi taman percontohan bagi masyarakat Desa Bencah serta agar mudah diawasi dan dirawat, sehingga masyarakat bisa menggunakan tanaman-tanaman yang sudah ditanam tersebut.
3. *Evaluasi*, setelah proses pembuatan taman selesai seharusnya ada pelatihan ataupun penyuluhan mengenai Tanaman Obat Keluarga (TOGA) kepada masyarakat

---

<sup>7</sup> Widarika Santi H., dkk., "Edukasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dalam Usaha Peningkatan Derajat Kesehatan di Dusun Nabin Kulon Magelang", *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 13, no. 1, (2022), hlm. 111.

awam di Desa Bencah. Namun, dikarenakan pembuatan taman tersebut sudah mendekati batas akhir pengabdian yang mana menyebabkan adanya keterbatasan waktu sehingga penyuluhan edukatif tersebut tidak dapat terealisasi oleh mahasiswa. Meskipun demikian, taman tanaman obat keluarga yang ditanam bersama-sama dengan ibu-ibu PKK Desa Bencah yang cukup berpartisipasi aktif diharapkan dapat menjadi pelopor dalam mensosialisasikannya kepada masyarakat Desa Bencah.

### C. Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tema yang diambil adalah pemanfaatan lahan sempit dengan pembuatan taman tanaman obat keluarga (TOGA) di Desa Bencah, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan. Kegiatan ini dimulai dengan pertemuan yang diadakan oleh mahasiswa bersama dengan ibu-ibu PKK Desa Bencah dengan tujuan musyawarah, yang mana kemudian didapatkan ide untuk pembuatan taman tanaman obat keluarga. Setelah mendapatkan izin dari pemerintah desa, mahasiswa beserta Ketua PKK Desa Bencah dan anggotanya melakukan survei terhadap lokasi cikal bakal taman tanaman obat keluarga. Kemudian selanjutnya bersama-sama menyusun rancangan dan tahapan apa saja yang akan dilakukan untuk menciptakan taman tanaman obat keluarga di Desa Bencah.



Gambar 1. Rapat dan Musyawarah bersama Ibu-ibu PKK Desa Bencah

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama di lingkungan pedesaan untuk meningkatkan kualitas kesehatan. Dikutip dari penelitian Agustina dalam artikel Enik, penggunaan tanaman sebagai obat tradisional ialah manifestasi dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kesehatan dan diakui peranannya di berbagai Bangsa<sup>8</sup>. Sehingga dengan adanya tanaman obat keluarga di lahan atau pekarangan rumah, masyarakat dapat menggunakannya sebagai pengobatan tradisional, disamping penggunaannya yang mudah, murah, serta meminimalisir efek samping, masyarakat dapat beralih dari pengobatan kimia ke pengobatan tradisional. Berikut beberapa tanaman obat keluarga yang ditanami, antara lain:

**Tabel.1.1 Jenis Tanaman Obat Keluarga yang ditanam**

No.	Jenis Tanaman	Manfaat
1	Jahe Merah	Mampu mengatasi dan mencegah masalah pencernaan.
2	Kunyit	Dapat mengecilkan pori-pori; meminimalisir bau tidak enak; dan anti-hama.
3	Laos	Dapat mengobati eksim, bronchitis, cholera, lemlambung, gastritis, dan borok.
4	Kumis Kucing	Dapat mengobati batu ginjal serta berkhasiat sebagai peluruh air seni.
5	Seledri	Antihipertensi, Diuretika, anti reumatik, serta pembangkit nafsu makan.
6	Lidah Buaya	Dapat mengobati batuk, haid tidak teratur, amara dan antelmintik, sembelit, serta merawat rambut.
7	Serai	Berkhasiat sebagai vermifuga, discuria, sakit gigi, peluruh haid, masuk angin, dan kumur.
8	Kencur	Dapat digunakan sebagai obat batuk; menghilangkan stress; obat diare; serta sebagai bahan utama jamu.

Pada saat pembuatan taman, mahasiswa bekerjasama dengan masyarakat yang dalam hal ini diwakili oleh ibu-ibu PKK untuk membuat taman tanaman obat keluarga secara bersama-sama. Selain itu, proses penanaman juga dilakukan secara bersama-sama. Hal ini bertujuan agar masyarakat mempunyai rasa memiliki taman tanaman obat keluarga tersebut, sehingga setelah pelaksanaan pengabdian dinyatakan selesai masyarakat asih tetap merawat serta memanfaatkan tanaman obat keluarga. Dari beberapa jenis tanaman tersebut, diberikan papan nama untuk memudahkan masyarakat dalam mengenal jenis tanaman obat keluarga (TOGA). Selain itu agar terlihat

---

<sup>8</sup> Enik Suhariyanti, Rizka Amalia, dan Muta Aliva, "Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Sosialisasi Penggunaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Lingkungan Bandung", *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat* 2, no.1, (2020), hlm. 33.

lebih menarik, mahasiswa bersama ibu-ibu PKK membuat kreasi taman yang lebih atraktif dan penuh warna-warni agar terlihat lebih indah.

### Gambar 2 Proses Pembuatan Taman Obat



Tepat sebelum kegiatan pengabdian usai, taman tanaman obat keluarga siap diresmikan. Peresmian taman tanaman obat keluarga ini dihadiri oleh Perangkat Desa Bencah, seluruh Mahasiswa KKN-MB Kelompok 7, Ketua PKK Desa Bencah beserta anggotanya, serta Dosen Pembimbing Lapangan.



Gambar 4.

Dokumentasi Foto Bersama DPL, Perangkat Desa dan Ibu-Ibu PKK

### D. Simpulan

Kegiatan Pemanfaatan Lahan Sempit melalui Pembuatan Taman Tanaman Obat

Keluarga (TOGA) di Desa Bencah, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan telah terlaksanakan dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk menjadi taman percontohan bagi masyarakat serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan lahan atau pekarangan yang sempit dan kosong untuk digunakan sebagai media menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang mana hal ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Selain itu, pelaksanaan pengabdian dengan skema KKN-MB merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Dengan adanya kegiatan ini ada banyak sekali manfaatnya baik bagi masyarakat maupun kepada mahasiswa, terutama dalam hal transfer pengetahuan dan sharing mengenai kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat. Selain itu mahasiswa juga bisa melakukan implementasi teori yang didapatkan dari bangku perkuliahan kepada masyarakat.

### Daftar Pustaka

- TIM LP2M. (2022). *Pedoman Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama (KKN-MB) Angkatan ke-VII IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2022*. Bangka: LP2M IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik BangkaBelitung.
- Fitriatien, Sri Rahmawati, dkk. (2017). "Kegiatan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Salah Satu Usaha Pemberdayaan Siswa SDN Dermo Guna dalam Menumbuhkan Kepedulian Kesehatan Keluarga", *ABADIMAS ADI BUANA* 2, no. 2, 21-28.
- Hapsari, Widarika Santi, dkk. (2022). "Edukasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dalam Usaha Peningkatan Derajat Kesehatan di Dusun Nabin Kulon Magelang", *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 13, no. 1, 110-114.
- Naway, Fory Armin, Arifin, & Pupung P.A. (2021). "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dalam Rangka Pencegahan Pandemi Covid-19", *Jurnal Sibernas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)* 10, no. 1, 148-164. DOI: <https://doi.org/10.37905/siberemas.v10i1.10384>
- Pamungkas, Sekar Jati, dkk. (2021). "Sosialisasi Penggunaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat di Kelurahan Wates", *ABDIPRAJA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1, 71-76
- Pertiwi, Reza, Doni N., & Risky Hadi W. (2020). "Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Meningkatkan Imunitas Tubuh sebagai Pencegahan COVID-19", *Dharma Rafflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS* 18, no. 2, 110-118. DOI: <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.12665>
- Suhariyanti, Enik, Rizka A., & Muta A. (2020). "Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Sosialisasi Penggunaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Lingkungan Bandung", *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat* 2, no. 1, 31-36.